

Senin Selasa Rabu Kamis Jumat Sabtu Minggu

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16
17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Ags Sep Okt Nov Des

■ Situs Karangkamulyan

Tempat Tujuan Wisata Bersejarah di Ciamis

KAWASAN Karangkamulyan, merupakan kawasan situs bersejarah di Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Kawasan ini terletak di Kampung Karangkamulyan, Desa Karangkamulyan, Kecamatan Cijeungjing. Lokasinya berada di pinggir jalan antara Ciamis-Banjar. Luas area Karangkamulyan yang masih berupa hutan lindung ini mencapai 25,5 hektare. Di dalamnya tersebar berbagai situs peninggalan raja-raja Galuh pada zamannya.

"Karangkamulyan memang merupakan salah satu tempat bersejarah di Kabupaten Ciamis, selain Astana Gede di Kawali. Sarana dan prasarana yang ada di Karang Kamulyan pada tahun 2013 mendatang akan mengalami perbaikan, sehingga para wisatawan asing maupun lokal yang datang ke tempat itu akan merasa lebih nyaman dan lebih betah lagi," ujar Sekretaris Dinas Pariwisata dan Budaya (Parbud) Jawa Barat, Drs Yanto Subiyanto, Rabu (12/09) dalam percakapannya dengan "PR" di Jln. LLRE Martadinata, Bandung.

Berkait dengan itu, dibangunnya Gong Perdamaian Dunia pada tahun 2009 lalu di Karangkamulyan atas prakarsa Brigjen Pol Dr Drs Anton Charliyan MPKN, yang pada waktu itu menjabat sebagai Kapolwil Priangan, jelas Yanto lebih lanjut, merupakan sebuah gagasan yang cukup baik. Hal itu bisa menumbuhkan daya tarik tersendiri bagi para wisatawan asing maupun lokal untuk datang ke sana.

Gong Perdamaian Dunia itu sendiri tidak hanya ada di Indonesia, tetapi juga ada di berbagai kota dunia lainnya, di 40 negara. Di dalam gong tersebut mengandung pesan moral yang cukup mendalam, antara lain kita diimbau untuk tidak saling melukai atau saling membi-

nasakan, sebab hal yang demikian itu hanya akan merusak perdamaian saja. Pada Minggu lalu (9/9/2012) Wakil Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Wakapolri) Komisaris Jenderal Polisi Nanan Sukarna datang ke tempat tersebut,

untuk meresmikan dan mengukuhkan keberadaan Gong Perdamaian Dunia bersama sejumlah pejabat terkait, para tokoh ulama, kampung adat, dan budayawan.

Di dalam hutan lindung Karangkamulyan yang diapit oleh

Sungai Cimuntur sebelah Utara dan Sungai Citanduy sebelah selatan ini, selain terdapat Gong Perdamaian Dunia, terdapat juga sembilan situs bersejarah. Kesembilan situs tersebut, sebagaimana dikatakan Prof Dr Nina Herlina Lubis, MS, adalah, Si-

tus Batu Pangcalikan, Situ Panyambungan Ayam, Situs Sanghyang Bedil, Situs Lambang Peribadatan, Situs Cikahuripan, Situs Panyandaan, Situs Pamangkongan, Situs Adipati Panaekan, dan Situs Sri Begawat Pohaci.

"Sebagian besar situs yang terdapat di Karangkamulyan berlatar belakang agama Hindu-Siwa. Salah satu situs yang diasumsikan sebagai 'makam' adalah Situs Adipati Panaekan. Adapun Adipati Panaekan merupakan salah satu keturunan raja-raja Sunda atau raja-raja Galuh yang menjadi pemuka agama Islam pada zamannya," jelas Nina.

Di area hutan lindung yang lebat dengan pohon bambu dan pohon-pohon besar lainnya itu, bisa kita temui dengan mudah sejumlah burung dan kera yang selalu mengawasi kita. Bahkan bukan hanya itu, ada kalanya kera-kera lucu dan mungil itu turun dari pepohonan meminta makanan kepada kita yang datang ke tempat tersebut. Bila turun jangan memperlakukan mereka, kera yang semula tampak baik itu bisa jadi beringas seketika.

Selain itu, kita pun bisa mendengar pula suara berbagai burung dan binatang lainnya di sela-sela suara embusan angin dari tangkai ke tangkai pohonan. "Raja-raja Galuh pada zamannya selalu menjaga perdamaian dan ati menumpahkan darah. Itu sebabnya Gong Perdamaian Dunia kami bangun di arena situs ini, tepatnya di halaman muka," ujar Brigjen Pol Dr Drs Anton Charliyan dalam percakapannya dengan "PR" di sela-sela acara tersebut.

Nah bagi yang ingin datang ke sana, jangan takut kelaparan setelah jalan-jalan ke dalam hutan lindung yang nyaman dan asri sambil menikmati keberadaan sembilan situs tersebut, sebab di halaman masuk ada sejumlah warung tradisional yang tidak hanya menjual makanan tradisional, tetapi juga menjual berbagai makanan dan minuman kemasan yang biasa kita dapat di mal atau di toko-toko penjual makanan pinggir jalan. (Soni Farid Maulana/"PR")***



YULISTYNE KASUMANINGRUM/PR*

*PADA Minggu lalu (9/9/2012) Wakil Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Wakapolri) Komisaris Jenderal Polisi Nanan Sukarna meresmikan dan mengukuhkan Gong Perdamaian Dunia di kawasan Situs Karangkamulyan Ciamis.**